

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja praktek dan analisis pengendalian kualitas produk galon 19L di PT Segar Murni Utama menggunakan metode *New Seven Tools*, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis dan bentuk kecacatan yang ditemukan pada produk galon antara lain volume kurang, galon bocor jarum, galon pecah, dan galon berlumut.
2. Faktor penyebab cacat dapat dikelompokkan ke dalam empat aspek utama yaitu manusia, metode, material, dan lingkungan. Dari keempat faktor tersebut, aspek manusia dan metode menjadi penyebab paling dominan.
3. Berdasarkan hasil analisis *Matrix Diagram*, dapat disimpulkan bahwa faktor manusia dan metode memiliki pengaruh paling besar terhadap timbulnya kecacatan produk galon di PT. Segar Murni Utama. Langkah prioritas yang

perlu segera ditingkatkan meliputi pelatihan operator terkait SOP, penerapan *checklist* inspeksi material dan produk, serta pengawasan yang lebih ketat saat proses *loading* dan pemindahan. Sebagai solusi perbaikan, perusahaan disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan berkala bagi operator, menerapkan sistem *checklist* wajib pada setiap tahapan produksi, serta meningkatkan jumlah dan kualitas supervisi di lapangan guna memastikan seluruh prosedur berjalan sesuai standar dan mengurangi potensi produk cacat.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu memberikan pelatihan rutin kepada operator agar lebih teliti dan disiplin dalam menjalankan SOP.
2. Dilakukan pemeriksaan berkala terhadap material, produk jadi, serta kondisi mesin untuk menjamin kualitas tetap terjaga.

3. Pengawasan diperketat pada proses pemindahan dan loading produk agar galon tidak rusak selama distribusi.
4. Penerapan sistem reward and punishment diharapkan dapat meningkatkan motivasi pekerja dalam menjaga kualitas produksi.
5. Evaluasi berkala menggunakan metode *New Seven Tools* disarankan agar upaya perbaikan dapat dilakukan secara berkelanjutan.

